

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai dampak volatilitas harga Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit terhadap stabilitas pendapatan petani di Desa Temiang Mali, Kecamatan Balai Batang Tarang, Kabupaten Sanggau, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola volatilitas harga TBS kelapa sawit di Desa Temiang Mali selama periode Januari 2024 hingga Mei 2026 tergolong rendah secara statistik dengan koefisien variasi (CV) sebesar 10,35% pada harga di tingkat pengepul, yang berfluktuasi antara Rp 2.100/kg hingga Rp 3.100/kg dengan rata-rata sekitar Rp 2.755/kg. Namun, persepsi petani terhadap volatilitas harga tergolong tinggi (rata-rata skor 45,55 dari skor maksimum ideal 65; 45,0% pada kategori tinggi, 48,3% pada kategori sedang, dan 6,7% pada kategori rendah). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun volatilitas harga secara objektif tergolong rendah, bagi petani swadaya berlahan sempit setiap perubahan harga tetap dirasakan berdampak signifikan terhadap kehidupan ekonomi mereka.
2. Stabilitas pendapatan petani sawit swadaya di Desa Temiang Mali berada pada tingkat sedang, dengan rata-rata skor 45,48 dari skor maksimum ideal 65 dan 53,3% responden pada kategori sedang. Rata-rata pendapatan kotor dari penjualan TBS sebesar Rp 1.556.000 per bulan dengan pendapatan bersih rata-rata Rp 1.052.300 per bulan. Terdapat kesenjangan pendapatan

yang signifikan antara petani berlahan luas dan berlahan sempit, yang mencerminkan bahwa luas lahan merupakan penentu utama kapasitas pendapatan petani.

3. Volatilitas harga TBS kelapa sawit berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas pendapatan petani di Desa Temiang Mali. Hasil uji t memperoleh $t\text{-hitung} = 4,218 > t\text{-tabel} = 2,002$ dengan $\text{Sig.} = 0,000 < 0,05$, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 23,331 + 0,486X$, dan nilai koefisien determinasi $R^2 = 0,235$ menunjukkan bahwa volatilitas harga TBS memberikan kontribusi sebesar 23,47% terhadap variasi stabilitas pendapatan petani, sedangkan 76,53% sisanya dipengaruhi faktor lain seperti luas lahan, sumber pendapatan non-sawit, biaya produksi, dan faktor sosial ekonomi lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah dan Dinas Perkebunan

Pemerintah Kabupaten Sanggau dan Dinas Perkebunan perlu meningkatkan efektivitas implementasi kebijakan penetapan harga TBS berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian, khususnya di tingkat pengepul lokal yang sering menetapkan harga di bawah ketentuan resmi. Pemerintah juga disarankan untuk memfasilitasi pembentukan kelembagaan petani (koperasi atau kelompok tani) yang dapat memperkuat posisi tawar petani

swadaya dalam negosiasi harga TBS. Selain itu, program diversifikasi pendapatan petani sawit perlu diperkuat agar ketergantungan petani terhadap satu komoditas dapat dikurangi.

2. Bagi Petani Sawit Swadaya

Petani sawit swadaya di Desa Temiang Mali disarankan untuk aktif bergabung dalam kelompok tani atau koperasi guna memperkuat posisi tawar kolektif dalam penjualan TBS. Petani juga disarankan untuk mengembangkan sumber pendapatan alternatif (*off-farm* dan *non-farm*) sebagai penyangga ketika harga TBS sedang rendah. Pencatatan keuangan secara sederhana namun konsisten sangat dianjurkan agar petani dapat merencanakan pengeluaran keluarga dan biaya produksi secara lebih terstruktur dan adaptif terhadap fluktuasi harga.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan variabel penelitian dengan memasukkan variabel lain yang turut memengaruhi stabilitas pendapatan petani, seperti luas lahan, produktivitas kebun, biaya produksi, sumber pendapatan non-sawit, akses modal, dan kondisi infrastruktur jalan menuju kebun. Penelitian serupa juga dapat dilakukan dengan metode analisis yang lebih kompleks seperti regresi berganda atau analisis jalur (*path analysis*) untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor penentu stabilitas pendapatan petani sawit swadaya. Perpanjangan periode pengamatan harga TBS juga direkomendasikan agar volatilitas yang terdeteksi lebih representatif terhadap kondisi jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, I. (2023) *Merancang Kelapa Sawit Sebagai Komoditi Unggulan Nasional*. Malang: Litnus. Available at: www.penerbitlitnus.co.id.
- Absharina, A. and Lestari, R. (2025) ‘Analisis Komparatif Pendapatan Petani Kelapa Sawit thdp Pola Konsumsi Pada Umur Tanaman Produktif di Desa Sungai Rengit’, *Journal of Sustainable Dryland Agriculture*, 18(1), pp. 47–59.
- Adi, P. (no date) *Kaya Dengan Bertani Kelapa Sawit*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Fadilah, R. N. (2024) *Analisis Volatilitas Harga Komoditas Kopi Di Provinsi Sulawesi Selatan*. Universitas Muhammadiyah Makassar. doi: 10.26618/agm.v1i2.6005.
- Febriani, W. (2022) *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Simonis Kabupaten Labuhan Batu Utara Menurut Perspektif Ekonomi Islam*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Fuaddi, H. and Bari, R. (2024) ‘Pengaruh Harga Tandan Buah Sawit Terhadap Kesejahteraan Petani di Desa Beringin Kecamatan Talang Muandau Kabupaten Bengkalis’, *Islamic Business and Finance (IBF)*, 5(1), pp. 16–41.
- Gartina, D. and Suriyana, R. L. R. (2021) *Palm Tree Crop Estate Statistics of Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perkebunan. Available at: <https://drive.google.com/file/d/1FVxpBNihnuB3ayAALBi-FtsBShIUxMTD/view>.
- Ginting, J. F., Sihombing, J. G. and Tarigan, P. (2025) ‘Analisis Pengaruh Harga Tbs Terhadap Daya Beli Petani Sawit Di Sekitar Perkebunan Kelapa Sawit Di Desa Salapian Kabupaten Tanjung Keliling’, *Jurnal Agrilink*, 7(2).
- Habsah, S. (2023) *Model Volatilitas Exponential Generalized Autoregressive Conditional Heteroscedasticity (EGARCH)*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hamdilah, K., Alatas, A. and Jarlis, R. (2024) ‘Dampak Harga Tandan Buah Segar (Tbs) Terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq) (Studi Kasus Di Koperasi Unit Desa Makarti Tama, Kecamatan Kamang Baru, Kabupaten Sijunjung)’, *Agrifo*, 9(1), pp. 22–36. doi: 10.25130/sc.24.1.6.
- Handayani, F. and Daspar (2025) ‘Analisis Peluang dan Ancaman Perdagangan Minyak Kelapa Sawit serta Strategi untuk Mengatasinya: Studi Kasus Indonesia dan Malaysia’, *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 19(10). doi: 10.8734/mnmae.v1i2.359.

- Hildawati et al (2024) *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif & Aplikasi Pengolahan Analisa Data Statistik*. Sonpedia Publishing Indonesia. Available at: www.buku.sonpedia.com.
- Kementerian Pertanian (2024) *Analisis Kinerja Perdagangan Komoditas Kelapa Sawit, Laporan Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian 2024*. Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian.
- Kurniati, D. et al (2022) ‘Pengaruh Harga Dan Produktivitas Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit (Studi Kasus di Desa Cahya Negeri Kec.Sukaraja Kab.Seluma) Pareto’, *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 5(2), pp. 111–122.
- Monitor, P. (2024) ‘Urgensi Pengembangan Koperasi Desa Merah Putih dalam Perkebunan Sawit Rakyat’, *Artikel Diseminasi*, 2(4), pp. 23–30.
- Monitor, P. (2025) *Kelapa Sawit Sebagai Sumber Kesejahteraan Petani dan Desa, BPDP*. Available at: <https://www.bpdp.or.id/kelapa-sawit-sebagai-sumber-kesejahteraan-petani-dan-desa> (Accessed: 29 January 2026).
- Sahir, S. H. (2022) *Metode Penelitian*. Medan: Penerbit Buku Murah.
- Sari, T. W., B. I. and Putry, N. (2025) ‘Dampak Fluktuasi Harga Sawit Terhadap Pola Konsumsi Petani Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Masyarakat Desa Batiknau Kab . Bengkulu Utara)’, *ISTIKHLAF: Jurnal Ekonomi, Perbankan dan Manajemen Syariah*, 7(2), pp. 34–53.
- Sartika, Y., Christya Rahayu, H. and Pengaraian, P. (2025) ‘Analisis Fluktuasi Harga Tandan Buah Segar (Tbs) Dan Dampak Lingkungan Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Kelapa Sawit: Studi Kasus Di Desa Setia Baru Analysis of Fresh Fruit Bunch (Ffb) Price Fluctuations and Environmental Impacts That Affect th’, *Variable Research Journal*, 02(02), pp. 534–545.
- Sembiring, T. (2023) *Buku Ajar Penelitian (Teori Dan Praktik), Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Karawang: Saba Jaya Publisher.
- Sukowati, N. N. (2022) ‘Pengaruh Fluktuasi Harga Tandan Buah Segar (TBS) terhadap Efek Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Di Indonesia’, *Jurnal Ekonomi Dan Statistik Indonesia*, 2(3), pp. 282–296. doi: 10.11594/jesi.02.03.05.
- Sulaiman, A. A. et al. (2024) *Sawit Indonesia, Pertanian Press Sekretariat Jenderal, Kementerian Pertanian*. Jakarta: Pertanian Press. Available at: <https://sawitindonesia.com/mengelola-manajemen-afdeling>.
- Sulistiowati, S. E., Anindita, R. and Asmara, R. (2021) ‘Volatilitas Pasar Bawang Merah Di Kabupaten Probolinggo Provinsi Jawa Timur’, *Jurnal Agro Ekonomi*, 39(1), pp. 15–27.
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. D. and Syafitri, R. (2023) ‘Pengaruh Kualitas Produk,

Citra Merek, Word Of Mouth', *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), pp. 160–166.

Varwasih, M. W., Sandra, K. and Mardalisa, J. (2025) 'Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis Transmisi Asimetris Harga Tandan Buah Segar (TBS) Domestik dengan Harga Crude Palm Oil (CPO) Pasar Domestik Asymmetric Transmission of Domestic Fresh Fruit Bunch (FFB) Prices to D', *Januari*, 11(1), pp. 1072–1082.

Windirah, N. and Novanda, R. R. (2022) 'Analisis Volatilitas Harga Komoditi Kopi Indonesia Dengan Model Arch/Garch', *Jurnal Agribest*, 6(1), pp. 11–18.

Yesi, Y., Jalil, A. and Sugiyanto, S. (2022) 'Inisiatif Masyarakat dan Peran Perusahaan dalam Mitigasi Perubahan Iklim di Kawasan Perkebunan Sawit', *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 3(2), pp. 457–465. doi: 10.37680/amalee.v3i2.1317.